

ABSTRAKSI

PERKEMBANGAN PELABUHAN KUALA LANGSA TAHUN 2013-2015

Pelabuhan Kuala Langsa merupakan Pelabuhan yang dikelola oleh PT PELINDO dimana Pelabuhan Kuala Langsa merupakan Pelabuhan yang Diusahakan, yaitu Pelabuhan yang dilindungi oleh Badan Hukum yaitu Pelindo. Selama kurun waktu tahun terakhir Pelabuhan Kuala Langsa telah menjadi sebuah Kawasan yang berkembang dengan baik. Hal ini ditandai oleh Pertumbuhan Ekonomi maupun Pertumbuhan Fisik dengan berbagai aspek perluasannya. Pelabuhan Kuala Langsa berpotensi menjadi salah satu simpul distribusi barang dan jasa nasional ditunjang oleh sumber daya yang memadai dan prospek yang dimiliki Propinsi Aceh. Pelabuhan Kuala Langsa dibangun pada tahun 1905 – 1914 dan mulai berfungsi dan ramainya kegiatan bongkar muat barang serta keluar masuknya Kapal Perdagangan dan banyak mengangkut hasil bumi seperti Karet, Kopi, Biji Pinang, dan Hasil Bumi Lainnya dan hingga sekarang masih melakukan Kegiatan Ekspor-Import.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab bagaimana perkembangan awal pelabuhan Kuala Langsa dan perkembangan aktifitas Pelabuhan Kuala Langsa tahun 2013-2015, serta dibukanya rute pelayaran kapal Ferri di Pelabuhan Kuala Langsa tahun 2013 dan perkembangan ekspor-impor di Pelabuhan Kuala Langsa.

Metode penulisan yang penulis gunakan dalam penyelesaian skripsi ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang memfokuskan pada pengumpulan informasi tentang keadaan atau realita yang sedang berlangsung dengan menggambarkan sifat dari keadaan atau realita yang sedang berlangsung dengan menggambarkan sifat keadaan atau realita saat penelitian dilakukan. Disamping itu penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Field Research (Penelitian Lapangan) dan Library Research (Penelitian Perpustakaan) dengan membaca buku-buku yang berhubungan dengan judul Skripsi ini agar menjadi sebuah hasil karya tulis yang bermutu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Pelabuhan Kuala Langsa selesai dibangun pada tahun 1907 bersamaan dengan dibangunnya jalur Kereta Api di Kuala Langsa pada tahun 1912. (2). Perkembangan Aktifitas pelabuhan Kuala Langsa dimana Dibukannya Jalur Pelayaran Kapal Ferri tahun 2013 merupakan sebuah gebrakan baru bagi Kota Langsa, dimana dengan dibukanya Jalur Pelayaran Ferri mampu memberikan dampak baik bagi Pendapatan Daerah Kota Langsa. (2). Perkembangan Aktivitas Ekspor-Import Menunjukkan bahwa pada tahun 2012-2013 jumlah bongkar muat sebesar 9.660 Ton, ditahun 2013-2014 jumlah bongkar muat sebesar 17.615 Ton, dan tahun 2014-2015 sebesar 8.737 Ton.

Saran dalam Penelitian ini agar (1) KSOP sebagai Otoritas Pengelola Pelabuhan Kuala Langsa perlu bekerja sama dengan berbagai pihak atau mesinergikan dengan *Stekholders*, pemko, maupun pihak swasta. (2) KSOP lebih mampu melakukan Penataan Kawasan yang lebih baik dan mampu membuat Kebijakan yang mampu melingkupi *Stekholders*.

Kata Kunci : *Perkembangan, Pelabuhan, Ekspor-Import, Kuala Langsa.*